

OPINI PUBLIK

Film The East (De Oost) Tontonan Wajib Prajurit TNI

Wanto - SURABAYA.OPINIPUBLIK.ID

Aug 2, 2024 - 19:08



Personel Kodim Gelar Kegiatan Nobar film berjudul The East (De Oost) di Aula Makodim 0830/Surabaya Utara juga di lakukan di Makoramil Jajaran

Surabaya, - Dalam rangka melaksanakan perintah Komando Atas, Seluruh anggota Kodim 0830/Surabaya Utara dan Koramil jajaran baik militer maupun PNS melaksanakan nonton bareng film berjudul The East : De Oost dan film ini wajib ditonton dari awal sampai selesai oleh Prajurit TNI, Jum'at (02/08) pagi.

Kegiatan Nobar ini dilaksanakan di Aula Makodim dan di Makoramil Masing-masing usai pelaksanaan apel pagi. Pemutaran film ini guna mengingat kembali serta memahami tentang sejarah kelam, kekejaman penjajahan Belanda di Indonesia dahulu kala, dan memahami sudut pandang berbeda dari agresi militer Belanda pada waktu itu.

Film *The East* adalah film yang berlatar belakang Hindia Belanda tahun 1946 selama Revolusi Nasional Indonesia. Film tersebut diangkat berdasarkan surat-surat dan buku yang ditulis oleh prajurit-prajurit Belanda, tentang apa yang mereka lakukan di Indonesia pada saat perang kemerdekaan tahun 1946 hingga 1947.

Disela kegiatan nonton bareng, Kepala Staf Kodim (Kasdim) 0830/Surabaya Utara Letkol Inf Djarno Djumadi, S.Pd., mengatakan bahwa kita sebagai penerus bangsa harus mengetahui dan bisa memahami sejarah perjuangan bangsa.

"*De Oost*" adalah film berlatar tahun 1946, film ini mengungkap kekejaman Westerling dalam membantai gerilyawan Indonesia di Sulawesi Selatan. Melalui film ini, kita akan melihat betapa beratnya perjuangan para pahlawan kita dalam merebut kemerdekaan.

"Melalui Nobar Film *De Oost* ini, saya mengajak prajurit dan PNS jajaran Kodim 0830 untuk terus mensyukuri kemerdekaan yang sudah diraih, dengan menjaga serta memupuk rasa cinta tanah air, sekaligus membangkitkan semangat nasionalisme dan patriotisme", tegasnya.

Dengan menonton film '*The East : De Oost*' diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang sejarah, serta mengenang perjuangan jasa para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan sehingga senantiasa bangga menjadi bagian dari bangsa yang kaya akan sejarah perjuangan.

"Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa pahlawannya. Dan cara terbaik berterima kasih pada pahlawan adalah meneruskan perjuangan mereka dengan menjaga keutuhan bangsa.", pungkasnya.